

Tuhan Kita Baik



Roma 8:28 / Ibrani 13:8

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Cerita ini akan membuat kita paham betapa baiknya tuhan atas hidup kita,!!!!!!

waktu dahulu di yerusalem seorang raja menyuruh kedua budaknya mengantar barang-barang ke sebuah desa dimana saudara raja itu berada...dan sepanjang perjalanan mereka salah seorang dari keduanya sangat takut karena banyak perampok disepanjang perjalanan mereka. Mereka membawa seekor keledai untuk mengangkut barang-barang yang disuruh oleh raja mereka, sebuah obor untuk menerangi jalan di waktu malam,dan seekor burung peliharaan si saleh itu yang merupakan teman keledai itu juga.burung itu sangat pintar dan baik dan dia selalu dibahu orang saleh itu untuk menunjuk jalan . Salah seorang di antaranya sangat saleh, sedangkan seorang yang lainnya tidak percaya pada Tuhan. Sepanjang jalan mereka sering berbincang-bincang tentang Tuhan. "Tuhan itu sangat baik," kata orang yang pertama. "Kita akan lihat jika pendapatmu itu bisa bertahan dalam perjalanan ini," kata orang yang kedua. Menjelang petang, mereka tiba di sebuah desa kecil, dan mereka mencari tempat bermalam. Meskipun mereka sudah mencari kesana kemari, tapi tidak seorang pun menerima mereka. Dengan berat hati mereka meneruskan perjalanan sampai keluar kota itu, dan mereka memutuskan tidur di sana. "Saya pikir kamu tadi bilang bahwa Tuhan itu baik," kata orang kedua dengan sinis. "Tuhan telah memutuskan bahwa di sinilah tempat bermalam kita yang terbaik," jawab temannya. Mereka memasang tempat tidur mereka di bawah sebuah pohon yang besar, di samping jalan menuju ke desa tadi, lalu mengikat keledai mereka lima meter dari tempat tidur mereka. Ketika mereka mau menyalakan obor, tiba-tiba terdengar suara gaduh. Seekor singa menerkam keledai mereka hingga mati dan menyeretnya untuk dimakan. Dengan

segera kedua orang itu memanjat pohon agar selamat. "Kamu masih bilang bahwa Tuhan itu baik?" kata orang yang kedua dengan marah. "Jika singa itu tidak menerkam keledai kita, ia tentunya menyerang kita. Tuhan memang baik," jawab orang yang pertama. Beberapa saat kemudian terdengar jeritan ayam mereka. Dari atas pohon, mereka bisa melihat bahwa seekor kucing liar telah menerkam ayam mereka dan menyeretnya ke sana kemari. Sebelum orang kedua sempat berkata sesuatu, orang yang pertama mengatakan, "Jeritan ayam itu sekali lagi menyelamatkan kita. Tuhan itu baik." Beberapa menit kemudian hembusan angin kencang memadamkan obor mereka, yang merupakan satu-satunya penghangat badan mereka di malam yang kelamitu. Sekali lagi orang yang kedua mengejek temannya. "Tampaknya kebaikan Tuhan terus bekerja sepanjang malam ini," katanya. Kali ini, orang yang pertama diam saja. Pagi hari berikutnya kedua orang itu kembali menuju desa itu untuk mencari makanan. Mereka segera mendapati bahwa segerombolan besar perampok telah menyerang desa itu semalam dan merampok seluruh desa itu. Mengetahui hal ini orang yang pertama berkata, "Akhirnya menjadi jelas bahwa Tuhan itu memang sangat baik. Seandainya kita bermalam di desa ini, maka kita pasti sudah dirampok bersama seluruh desa ini. Seandainya angin tidak memadamkan obor kita, maka para perampok itu, yang pasti melewati jalan di dekat tempat kita tidur, akan melihat kita dan merampok barang-barang kita. Jelas, Tuhan itu baik!!"

Akhirnya orang yang tidak percaya itu menjadi percaya bahwa Tuhan itu baik.

ingat kah kita bahwa tuhan kita itu baik dan selalu memberikan rencana yang indah buat kehidupan kita..masih kah kita tidak mau mengucapkan syukur ??? masihkah kita tidak mau mendekati kepada-NYA ??